

STUDI KASUS **SULIT** **BERSOSIALISASI** **DENGAN TEMAN** **DAN GURU**

kelompok 9



ANGGOTA KELOMPOK 9

Nadine Syakila Azzahra (2413053030)
Gita Bagus Wijaya (2453053019)



PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lingkungan sosial yang penting bagi perkembangan peserta didik. Selain sebagai tempat belajar akademik, sekolah juga menjadi tempat siswa belajar berinteraksi dengan teman dan guru. Kemampuan bersosialisasi membantu siswa bekerja sama, berkomunikasi, dan membangun hubungan yang baik. Namun, masih ada siswa yang mengalami kesulitan bersosialisasi karena kurang percaya diri, pengalaman sosial yang terbatas, atau pengalaman negatif seperti perundungan. Jika tidak ditangani, hal ini dapat memengaruhi perkembangan akademik dan psikologis siswa. Oleh karena itu, analisis dalam makalah ini menggunakan model Dick and Carey, Bergman and Moore, dan Gentry untuk merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa.



TUJUAN PENELITIAN

- Menjelaskan konsep interaksi sosial
- Mengidentifikasi faktor penyebab
- Menganalisis penerapan model pembelajaran
- Mengembangkan keterampilan sosial siswa

PENGERTIAN INTERAKSI SOSIAL

Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu atau kelompok dalam suatu lingkungan sosial. Dalam pendidikan, interaksi sosial terjadi antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru melalui kegiatan seperti diskusi, kerja kelompok, dan tanya jawab. Melalui interaksi tersebut, siswa dapat belajar menyampaikan ide, menghargai pendapat orang lain, serta bekerja sama. Interaksi sosial juga membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi, empati, dan kerja sama yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, interaksi sosial berperan dalam mendukung perkembangan kognitif, emosional, serta pembentukan karakter siswa.



An illustration of a young boy with brown hair, wearing an orange t-shirt and blue overalls, standing on a green lawn. He has a thoughtful expression, with his hand to his chin. In the background, there are houses, trees, and a clear sky. A dark blue speech bubble is positioned above him, containing the title text.

MENGAPA PENTINGNYA KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ?

1. Membantu adaptasi di sekolah

2. Meningkatkan rasa percaya diri

3. Mempermudah kerja sama

4. Meningkatkan motivasi belajar

5. Menciptakan hubungan positif

FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BERSOSIALISASI

Faktor psikologis :

- kurang percaya diri, rasa malu

faktor keluarga :

- kurang dukungan sosial

faktor sekolah :

- kurang kegiatan kerja sama



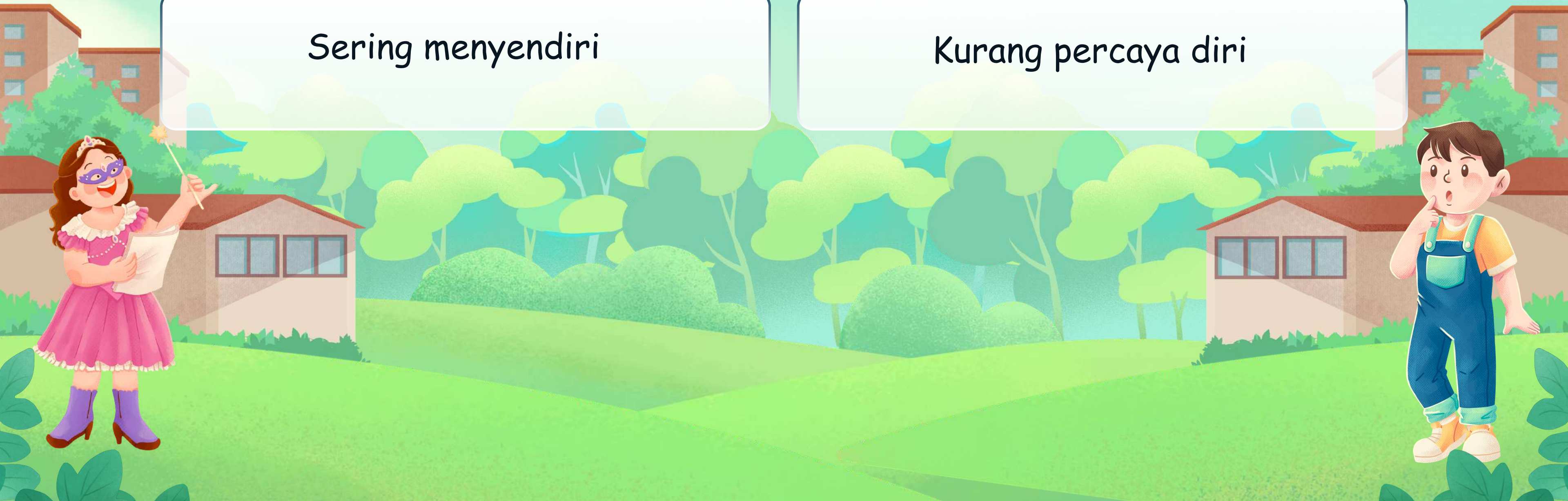
CONTOH STUDI KASUS

Siswa jarang mengikuti diskusi

Kurang aktif dalam pembelajaran

Sering menyendiri

Kurang percaya diri



UPAYA MENGATASI MASALAH

1. Menggunakan pembelajaran kolaboratif

3. Kerja sama antar siswa

2. Diskusi kelompok

4. Memberi kesempatan siswa berinteraksi



HASIL PENELITIAN

- Siswa mulai berani berbicara
- Kepercayaan diri meningkat
- Lebih aktif dalam pembelajaran
- Interaksi sosial meningkat



ADA PERTANYAAN ?



KESIMPULAN

Kesulitan bersosialisasi merupakan masalah yang dapat memengaruhi proses belajar dan perkembangan sosial siswa. Siswa yang mengalami kesulitan berinteraksi biasanya kurang aktif di kelas, sulit bekerja sama dengan teman, serta kurang percaya diri saat menyampaikan pendapat. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor psikologis seperti rasa malu, kurang percaya diri, dan kecemasan saat berkomunikasi, serta faktor lingkungan seperti kurangnya dukungan keluarga atau kesempatan berinteraksi di sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru dapat menggunakan model pembelajaran Dick and Carey, Bergman and Moore, dan Gentry untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif melalui diskusi, kerja kelompok, dan penggunaan media pembelajaran sehingga siswa lebih percaya diri dan aktif berinteraksi.



SEKIAN TERIMA KASIH

